

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pencatatan kehadiran anak magang merupakan hal yang vital dalam pengelolaan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM)[1]. Namun, di berbagai lembaga pelatihan, termasuk United Tractors Corporate University (UT CORPU), seringkali terjadi masalah dalam efisiensi pencatatan kehadiran ini. Masalah di UT CORPU[2]. UT CORPU menggunakan formulir manual (gform) dan aplikasi time stamp untuk mencatat kehadiran pemagang, penjelasan lebih lanjut tentang mengapa penggunaan formulir manual (gform) dan aplikasi time stamp di UT CORPU dianggap kurang efisien dari hasil wawancara dan diskusi ke manajemen MBKM UT CORPU[3].

Ketergantungan pada proses manual dalam pencatatan kehadiran di UT CORPU menimbulkan berbagai masalah, seperti waktu dan upaya signifikan yang diperlukan untuk mengumpulkan dan memproses data, serta rentannya proses ini terhadap kesalahan manusia, termasuk pencatatan yang salah atau pengabaian data[4]. Keterbatasan aksesibilitas juga menjadi kendala, karena data kehadiran yang hanya tersedia di satu lokasi fisik menyulitkan pihak yang membutuhkan informasi tersebut, terutama dalam situasi dimana pemagang melakukan kunjungan lapangan atau bekerja jarak jauh[5].

Proses manual menyebabkan keterlambatan dalam pemrosesan data, karena informasi harus diproses oleh staf administrasi sebelum dapat digunakan untuk evaluasi atau pelaporan, menghambat pengambilan keputusan yang memerlukan data akurat dan tepat waktu[6]. Kesulitan dalam pemantauan real-time juga mengurangi kemampuan manajemen untuk melacak kehadiran pemagang secara langsung dan merespons cepat terhadap situasi yang muncul. Oleh karena itu, meskipun formulir manual dan aplikasi time stamp masih dapat mencatat kehadiran, mereka kurang efisien dibandingkan dengan sistem presensi *online* yang dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan manusia, dan mempercepat

pemrosesan data, seperti yang telah dibuktikan dalam berbagai implementasi di lembaga pelatihan dan pengembangan SDM lainnya[7].

Menawarkan sistem presensi berbasis web sebagai solusi untuk mengatasi masalah pencatatan kehadiran pemegang di UT CORPU, Sistem presensi berbasis web menawarkan aksesibilitas yang luas bagi pengguna dari berbagai lokasi melalui perangkat terhubung internet seperti laptop, tablet, atau ponsel cerdas, memungkinkan staf administrasi, pemegang, dan manajemen untuk mengaksesnya kapan saja dan dimana saja. Sistem ini dirancang untuk kemudahan penggunaan dengan antarmuka yang ramah dan fitur navigasi sederhana, mengurangi waktu dan usaha dalam tugas administratif[8].Keunggulan lain adalah pemantauan kehadiran secara real-time, memberikan informasi akurat dan terkini yang memungkinkan respons cepat terhadap situasi. Selain itu, sistem ini mengurangi kesalahan manusia dengan pencatatan otomatis, meningkatkan akurasi data. Integrasi dengan sistem manajemen lain memungkinkan analisis data lebih lanjut untuk evaluasi kinerja, perencanaan pelatihan, atau pengembangan kebijakan SDM[9].

Berdasarkan hasil wawancara, diskusi, dan tinjauan literatur, sistem presensi berbasis web telah terbukti menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan kehadiran pemegang di berbagai lembaga pelatihan dan pengembangan SDM. Keunggulan-keunggulan yang disebutkan di atas memperkuat argumen bahwa implementasi sistem presensi berbasis web akan membantu UT CORPU dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pencatatan kehadiran pemegang[10].

Dalam pengembangan sistem presensi berbasis web untuk UT CORPU, metode waterfall[11].Metode waterfall menawarkan struktur yang jelas dan linear dengan tahapan yang tegas, memudahkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan proyek, serta cocok untuk spesifikasi yang stabil seperti dalam proyek ini, dimana kebutuhan dan fitur dapat ditetapkan sejak awal. Kejelasan dan kemudahan pemahaman metode ini oleh semua pihak yang terlibat juga menjadi keunggulan tersendiri.

Harapannya, penelitian ini akan berhasil mengimplementasikan sistem yang menggantikan metode manual, meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan

kehadiran, serta memungkinkan pemantauan real-time[12]. Dengan akses cepat dan mudah ke data yang akurat, manajemen diharapkan dapat merespons lebih baik dan membuat keputusan yang lebih tepat dalam mengelola program pelatihan. Selain itu, sistem ini diharapkan meningkatkan pengalaman pemegang, efisiensi administrasi, dan memungkinkan pengembangan lanjutan program pelatihan. Keberhasilan implementasi ini juga dapat meningkatkan reputasi UT CORPU sebagai lembaga pelatihan yang inovatif dan responsif, sehingga mencapai tujuan dalam meningkatkan efektivitas program dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pemegang[13].

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, terdapat tiga masalah utama dalam pencatatan kehadiran pemegang di United Tractors Corporate University (UT CORPU):

1. Sistem pencatatan kehadiran manual di United Tractors tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan, serta menyebabkan keterlambatan akses dan pemrosesan data yang menghambat pengambilan keputusan. Selain itu, kurangnya pemantauan real-time mengurangi kemampuan manajemen untuk melacak dan merespons situasi dengan cepat serta menghambat analisis kinerja dan pengembangan kebijakan SDM.
2. Fokus pada pembuatan website presensi di UT CORPU
3. Membuat website presensi UT CORPU sesuai harapan pengguna.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berikut adalah pertanyaan penelitian yang akan diselesaikan dalam penelitian ini,

1. Apa saja fitur- fitur yang perlu di sediakan pada website UT CORPU berdasarkan permasalahan yang muncul di perusahaan?
2. Apa saja kebutuhan dalam pembuatan website di UT CORPU?
3. Apa saja kriteria website presensi UT CORPU yang sesuai harapan pengguna?

1.4. Batasan Masalah/Ruang Lingkup

1.4.1 Batasan Penelitian

1. Lembaga Penelitian, Penelitian ini akan difokuskan pada United Tractors Corporate University (UT CORPU) sebagai objek studi utama.
2. Metode Pencatatan Kehadiran, Penelitian ini akan membatasi pembahasan pada penggunaan formulir manual (gform) dan aplikasi time stamp dalam pencatatan kehadiran pemegang di UT CORPU.
3. Metode Pengembangan Sistem, Penelitian ini akan menggunakan metode waterfall untuk pengembangan sistem presensi berbasis web di UT CORPU.
4. Jumlah Responden, Penelitian ini akan membatasi jumlah responden yang terlibat dalam wawancara dan survei, mungkin dengan jumlah yang representatif dan dapat diwakili.

1.4.2 Batasan Sistem

1. Fungsi Utama, Sistem presensi berbasis web akan difokuskan pada fungsi-fungsi utama seperti pencatatan kehadiran, pemantauan real-time, dan laporan kehadiran.
2. Integrasi dengan Sistem Lain, Integrasi sistem presensi dengan sistem lain di UT CORPU akan dibatasi pada sistem-sistem terkait yang relevan dengan manajemen kehadiran dan pelaporan kehadiran.
3. Ketersediaan Akses, Ketersediaan akses ke sistem presensi berbasis web akan dibatasi pada staf administrasi, manajemen, dan pemegang yang memiliki izin akses.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan utama yaitu untuk merancang dan membangun website pemegang di UT CORPU untuk rincian tujuan penelitian,

1. Membuat fitur- fitur yang perlu di sediakan pada website UT CORPU berdasarkan permasalahan yang muncul di perusahaan.
2. Menyediakan kebutuhan dalam pembuatan website di UT CORPU.
3. Memenuhi kriteria website presensi UT CORPU yang sesuai harapan pengguna

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang implementasi sistem presensi

berbasis web di UT CORPU dan memberikan panduan untuk peningkatan manajemen kehadiran pemegang secara efektif.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Peningkatan Efisiensi Administratif, Penelitian ini akan memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi administratif di UT CORPU dengan menggantikan metode manual pencatatan kehadiran pemegang dengan sistem presensi berbasis web. Hal ini akan mengurangi beban kerja staf administrasi dan mempercepat proses administrasi sehari-hari.

2. Akurasi dan Keterandalan Data, Implementasi sistem presensi berbasis web akan meningkatkan akurasi dan keterandalan data kehadiran pemegang. Dengan penggunaan teknologi otomatis, kesalahan manusia dalam pencatatan kehadiran akan diminimalkan, sehingga informasi yang dihasilkan lebih dapat dipercaya.

3. Pemantauan dan Pengambilan Keputusan yang Lebih Cepat, Sistem presensi berbasis web akan memungkinkan pemantauan kehadiran pemegang secara real-time, sehingga manajemen dapat merespons lebih cepat terhadap situasi atau masalah yang muncul terkait dengan kehadiran. Hal ini akan mempercepat pengambilan keputusan yang tepat dan responsif.

4. Peningkatan Pengalaman Pemegang, Dengan proses pencatatan kehadiran yang lebih mudah dan transparan, pemegang akan merasa lebih terlibat dan dihargai dalam program pelatihan mereka. Hal ini akan meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam kegiatan pelatihan, serta meningkatkan pengalaman mereka secara keseluruhan.

5. Pengembangan Program Pelatihan yang Lebih Efektif, Analisis data kehadiran yang lebih akurat dan terpercaya akan memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan program pelatihan yang lebih efektif di UT CORPU. Informasi ini dapat digunakan untuk menyesuaikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan pemegang dan memperbaiki efektivitas program secara keseluruhan.

6. Peningkatan Reputasi Lembaga, Keberhasilan implementasi sistem presensi berbasis web akan mencerminkan komitmen UT CORPU terhadap inovasi dan peningkatan kualitas layanan mereka. Hal ini dapat meningkatkan reputasi UT

CORPU sebagai lembaga pelatihan yang modern, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan.

7. Kontribusi terhadap Penelitian dan Praktik Terkait, Temuan dari penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi penelitian dan praktik terkait dalam pengembangan sistem presensi berbasis web dan manajemen kehadiran pemegang di lembaga pelatihan dan pengembangan SDM lainnya. Hal ini akan membantu memperluas pemahaman dan pengetahuan dalam bidang ini secara lebih luas.